



Annisa Rahmawati Ryantoro
Ilmawati
Khairul Anam
Rofiqul Afif
Najda Syifa'un Na'ima
Shoimatul Rahma Fauziyah



IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KESISWAAN

DI SDIT AR RAHMAN SUKOHARJO

Editor:
Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KESISWAAN DI SDIT AR RAHMAN SUKOHARJO

Annisa Rahmawati Ryantoro
Ilmawati
Khairul Anam
Rofiqul Afif
Najda Syifa'un Na'ima
Shoimatul Rahma Fauziyah



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KESISWAAN DI SDIT AR RAHMAN SUKOHARJO

Penulis:

Annisa Rahmawati Ryantoro
Ilmawati
Khairul Anam
Rofiqul Afif
Najda Syifa'un Na'ima
Shoimatul Rahma Fauziyah

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

viii, 102, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN : 62-415-8365-268

Cetakan Pertama:

Juli 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,

Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, hidayah, dan kemudahan yang telah diberikan, sehingga buku yang berjudul “Pengelolaan Pswerta Didik dalam Membentuk Karakter dan Prestasi Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu” ini dapat diselesaikan dengan baik. Tidak lupa, shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., suri tauladan terbaik dalam setiap urusan kehidupan, termasuk dalam mendidik dan membina generasi penerus umat.

Penulisan buku ini didasarkan pada kajian teoretis mengenai administrasi kesiswaan yang dipadukan dengan hasil pengamatan dan wawancara langsung di lapangan, tepatnya di SDIT Ar Rahman. Melalui buku ini, penulis berupaya menjembatani antara konsep administrasi pendidikan yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik nyata yang berlangsung di sekolah.

Administrasi kesiswaan merupakan salah satu pilar penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Melalui administrasi kesiswaan yang baik, sekolah dapat mengelola peserta didik secara tertib mulai dari penerimaan, pembinaan, pengembangan potensi, hingga pembentukan karakter dan kedisiplinan. Hal ini menjadi semakin menarik untuk dikaji ketika administrasi kesiswaan tersebut diterapkan di sekolah berbasis Islam Terpadu, yang memadukan pembinaan akademik dengan penanaman nilai-nilai keislaman dalam keseharian peserta didik.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penyajian materi, kedalaman analisis, maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan buku ini di kemudian hari.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis pribadi maupun bagi pembaca yang ingin memahami lebih jauh tentang implementasi administrasi kesiswaan di sekolah dasar Islam Terpadu. Akhir kata, semoga Allah Swt. senantiasa meridai setiap langkah dan upaya yang telah dicurahkan dalam penyusunan buku ini.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 PENGERTIAN ADMINISTRASI KESISWAAN.....	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengertian Administrasi Kesiswaan	2
C. Administrasi Kesiswaan Menurut Para Ahli	4
D. Tujuan Administrasi Pendidikan.....	5
E. Kedudukan Administrasi Kesiswaan Dalam Administrasi Pendidikan.....	6
F. Administrasi Pendidikan Dalam Perspektif Tujuan Pendidikan Nasional	7
BAB 2 TUJUAN DAN FUNGSI ADMINISTRASI KESISWAAN....	9
A. Pendahuluan	9
B. Tujuan Administrasi Kesiswaan.....	10
C. Perencanaan (Planning) Dalam Administrasi Kesiswaan	11
D. Prinsip-Prinsip Administrasi Kesiswaan.....	12
E. Fungsi Pelaksanaan (Actuating) Dalam Administrasi Kesiswaan.....	14
F. Fungsi Pengawasan (Controlling) Dalam Administrasi Kesiswaan.....	15
BAB 3 RUANG LINGKUP ADMINISTRASI KESISWAAN	17
A. Pendahuluan	17
B. Ruang Lingkup Administrasi Kesiswaan.....	18
C. Kegiatan Administrasi Kesiswaan Pada Awal Tahun Pelajaran	19
D. Kegiatan Administrasi Kesiswaan Selama Tahun Pelajaran..	21
E. Kegiatan Administrasi Kesiswaan Pada Akhir Tahun Pelajaran.....	22
F. Peran Guru Dalam Administrasi Kesiswaan	23
BAB 4 PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU	25
A. Pendahuluan	25
B. Pengertian Penerimaan Peserta Didik Baru	26
C. Tujuan Penerimaan Peserta Didik Baru.....	27

D.	Prinsip-Prinsip Penerimaan Peserta Didik Baru	28
E.	Tahapan Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru	29
F.	Peran Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru	30
BAB 5 PENDATAAN SISWA (BUKU INDUK, MUTASI, DAN ARSIP PESERTA DIDIK)		32
A.	Pendahuluan	32
B.	Pengertian Pendataan Peserta Didik	33
E.	Buku Induk Peserta Didik	34
F.	Buku Klaper Dan Arsip Peserta Didik	36
G.	Mutasi Peserta Didik	37
H.	Pentingnya Pengelolaan Data Peserta Didik Dalam Administrasi Kesiswaan	38
BAB 6 PENGELOLAAN KEHADIRAN, TATA TERTIB, DAN PEMBINAAN DISIPLIN PESERTA DIDIK		40
A.	Pendahuluan	40
B.	Pengelolaan Kehadiran Peserta Didik	41
C.	Tujuan Pengelolaan Kehadiran Peserta Didik	42
D.	Tata Tertib Sekolah	43
E.	Pembinaan Disiplin Peserta Didik	44
F.	Peran Guru Dan Sekolah Dalam Membangun Budaya Disiplin	45
BAB 7 LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING, PEMBINAAN KARAKTER, OSIS DAN ORGANISASI SISWA ...		47
A.	Pendahuluan	47
B.	Layanan Bimbingan Dan Konseling	48
C.	Tujuan Dan Fungsi Bimbingan Dan Konseling	49
D.	Pembinaan Karakter Peserta Didik	50
E.	OSIS Dan Organisasi Siswa	51
F.	Peran Sekolah Dalam Mengembangkan Organisasi Peserta Didik	52
BAB 8 KEGIATAN EKSTRAKURIKULER, LAYANAN KESEHATAN SEKOLAH, LAYANAN BEASISWA, DAN PEMBINAAN PRESTASI PESERTA DIDIK		53
A.	Pendahuluan	53

B. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	54
C. Layanan Kesehatan Sekolah (UKS)	55
D. Layanan Beasiswa Bagi Peserta Didik.....	56
E. Pembinaan Prestasi Peserta Didik	57
F. Peran Sekolah Dalam Pengembangan Potensi Peserta Didik	58
BAB 9 PENGELOLAAN ALUMNI, DASAR HUKUM	
ADMINISTRASI KESISWAAN, DAN IMPLEMENTASI	
ADMINISTRASI KESISWAAN DI SEKOLAH	60
A. Pendahuluan	60
B. Pengelolaan Alumni.....	61
C. Dasar Hukum Administrasi Kesiswaan	62
D. Implementasi Administrasi Kesiswaan Di Sekolah.....	63
E. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Administrasi Kesiswaan.....	65
F. Simpulan.....	65
BAB 10 IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KESISWAAN DI SDIT	
AR RAHMAN	67
A. Gambaran Umum Sekolah	67
B. Pelaksanaan Administrasi Kesiswaan Di Sdit Ar Rahman	71
C. Refleksi Dan Pembelajaran Dari Lapangan.....	83
D. Penutup Bab	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
PROFIL PENULIS	97

BAB 1

PENGERTIAN ADMINISTRASI KESISWAAN

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengalami proses pembentukan karakter, pengembangan keterampilan, serta penanaman nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat (Khairiyah & Dewinda, 2022). Agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal, diperlukan suatu sistem pengelolaan yang terencana dan terorganisasi dengan baik. Sistem pengelolaan tersebut dikenal dengan istilah administrasi pendidikan.

Administrasi pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengatur dan memanfaatkan seluruh sumber daya pendidikan agar dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Jamil & Ramli, 2023). Dalam pelaksanaannya, administrasi pendidikan mencakup berbagai bidang, seperti administrasi kurikulum, administrasi sarana dan prasarana, administrasi keuangan, administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat, serta administrasi kesiswaan. Masing-masing bidang tersebut memiliki fungsi yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Di antara berbagai bidang administrasi pendidikan, administrasi kesiswaan menjadi salah satu komponen yang sangat penting karena

berkaitan langsung dengan peserta didik sebagai pusat dari seluruh proses Pendidikan (Arif & Usnur, 2024). Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas tenaga pendidik dan sarana yang tersedia, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana peserta didik dikelola secara baik melalui sistem administrasi yang terencana dan berkelanjutan.

Pada hakikatnya, administrasi kesiswaan tidak hanya berorientasi pada kegiatan pencatatan data siswa semata, tetapi juga mencakup berbagai bentuk pelayanan, pembinaan, pengembangan potensi, serta pengawasan terhadap seluruh aktivitas peserta didik selama berada di lingkungan sekolah. Dengan adanya pengelolaan yang baik, sekolah dapat memberikan layanan pendidikan yang optimal sehingga perkembangan akademik maupun nonakademik peserta didik dapat berlangsung secara maksimal.

Oleh karena itu, pemahaman mengenai administrasi kesiswaan menjadi sangat penting, terutama bagi calon pendidik dan tenaga kependidikan. Pemahaman yang baik mengenai administrasi kesiswaan akan membantu dalam melaksanakan tugas secara profesional serta mampu mendukung terciptanya proses pendidikan yang efektif dan berkualitas.

B. PENGERTIAN ADMINISTRASI KESISWAAN

Administrasi kesiswaan merupakan salah satu bagian dari administrasi pendidikan yang berhubungan dengan pengelolaan peserta didik sejak mereka diterima di suatu lembaga pendidikan sampai menyelesaikan pendidikan atau menjadi alumni. Administrasi kesiswaan mencakup seluruh kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, baik yang bersifat administratif maupun pembinaan, sehingga perkembangan peserta didik dapat berlangsung secara optimal.

Administrasi peserta didik merupakan proses pelayanan dan pengaturan terhadap peserta didik sejak mereka diterima di sekolah sampai meninggalkan sekolah karena telah menyelesaikan pendidikan. Pengaturan tersebut dilakukan secara sistematis agar seluruh kegiatan peserta didik dapat berjalan dengan tertib dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (ERLANGGA, 2026).

Administrasi kesiswaan merupakan keseluruhan proses yang dirancang untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik agar mereka dapat mengikuti proses pendidikan secara efektif serta memperoleh kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya (Nurjanah et al., 2025). Pelayanan tersebut meliputi kegiatan akademik maupun nonakademik sehingga peserta didik dapat berkembang secara menyeluruh.

Administrasi kesiswaan merupakan salah satu bagian dari administrasi pendidikan yang berfungsi mengatur berbagai aktivitas peserta didik melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Hadi, 2023). Dengan demikian, administrasi kesiswaan tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pencatatan data, tetapi juga menjadi sarana dalam memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik.

Secara umum, administrasi kesiswaan dapat dipahami sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengelola peserta didik mulai dari proses penerimaan, pembinaan, pengembangan, pengawasan, hingga kelulusan. Seluruh kegiatan tersebut bertujuan untuk mendukung keberhasilan proses pendidikan dan membantu peserta didik mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Dengan demikian, administrasi kesiswaan mempunyai peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Melalui

pengelolaan yang baik, sekolah dapat menciptakan suasana belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

C. ADMINISTRASI KESISWAAN MENURUT PARA AHLI

Administrasi kesiswaan telah menjadi kajian yang banyak dibahas oleh para ahli pendidikan. Perbedaan sudut pandang para ahli menunjukkan bahwa administrasi kesiswaan tidak hanya dipahami sebagai kegiatan pencatatan data peserta didik, tetapi juga sebagai suatu sistem pelayanan yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

Menurut Imron (2023), administrasi peserta didik merupakan seluruh proses pelayanan yang diberikan kepada peserta didik sejak mereka diterima di sekolah sampai dengan meninggalkan sekolah karena telah menyelesaikan pendidikan. Pendapat ini menekankan bahwa peserta didik harus memperoleh pelayanan yang berkelanjutan selama mengikuti proses Pendidikan (Imron, 2023).

Sementara itu, Mulyasa (2022) menjelaskan bahwa administrasi kesiswaan merupakan kegiatan pengelolaan peserta didik yang bertujuan menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan peserta didik berkembang secara maksimal, baik dari segi intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa administrasi kesiswaan memiliki fungsi yang lebih luas dibandingkan sekadar pengelolaan data siswa (Mulyasa, 2022).

Administrasi kesiswaan merupakan suatu proses pelayanan yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Pelayanan tersebut meliputi pembinaan disiplin, pengembangan minat dan bakat,

layanan bimbingan dan konseling, serta berbagai kegiatan lain yang mendukung perkembangan peserta didik.(Hasana, 2022)

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa administrasi kesiswaan merupakan suatu proses pengelolaan dan pelayanan terhadap peserta didik yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkesinambungan untuk membantu peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

D. TUJUAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Administrasi kesiswaan dilaksanakan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan administrasi sekolah, tetapi juga bertujuan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik. Tujuan utama administrasi kesiswaan adalah membantu peserta didik agar dapat berkembang secara optimal melalui berbagai kegiatan yang terencana dan terarah (Putri et al., 2025)

Selain itu, administrasi kesiswaan bertujuan untuk menciptakan keteraturan dalam seluruh aktivitas peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Khikmiah & Fitriatin, 2025). Melalui pengelolaan yang baik, sekolah dapat mengetahui perkembangan peserta didik serta memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Administrasi kesiswaan juga bertujuan untuk membantu pengembangan minat, bakat, dan potensi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Dengan adanya berbagai program pembinaan, peserta didik dapat memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki sehingga mampu mencapai prestasi yang optimal.

Tujuan lain dari administrasi kesiswaan adalah menciptakan lingkungan sekolah yang tertib, aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh warga sekolah. Lingkungan yang kondusif akan mendukung proses belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

E. KEDUDUKAN ADMINISTRASI KESISWAAN DALAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Administrasi pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri atas beberapa komponen yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain dalam mencapai tujuan pendidikan. Komponen-komponen tersebut meliputi administrasi kurikulum, administrasi kepegawaian, administrasi sarana dan prasarana, administrasi keuangan, administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat, serta administrasi kesiswaan (Faruqi et al., 2023). Masing-masing bidang memiliki fungsi dan peran yang berbeda, namun semuanya saling melengkapi dalam menunjang keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Administrasi kesiswaan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam keseluruhan sistem administrasi pendidikan karena peserta didik merupakan pusat dari seluruh proses pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan pada hakikatnya diarahkan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik agar mereka dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, pengelolaan peserta didik tidak dapat dipisahkan dari sistem administrasi pendidikan secara keseluruhan.

Menurut Mulyasa (2022) administrasi kesiswaan merupakan salah satu komponen yang memiliki hubungan erat dengan bidang administrasi lainnya. Misalnya, pelaksanaan kurikulum akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh administrasi kesiswaan yang

tertib. Demikian pula kegiatan ekstrakurikuler, layanan bimbingan dan konseling, serta pembinaan karakter memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai serta pengelolaan yang terencana (Mulyasa, 2022).

Kedudukan administrasi kesiswaan menjadi semakin penting karena perkembangan peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh proses pembelajaran di kelas, tetapi juga oleh berbagai kegiatan pembinaan yang dilakukan di lingkungan sekolah. Oleh sebab itu, administrasi kesiswaan berfungsi sebagai sarana yang menjembatani antara tujuan pendidikan dengan kebutuhan peserta didik sehingga seluruh proses pendidikan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa administrasi kesiswaan merupakan salah satu unsur strategis dalam administrasi pendidikan yang keberadaannya sangat menentukan kualitas pelayanan pendidikan dan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.

F. ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL

Mutu pendidikan merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya. Upaya peningkatan mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada kualitas tenaga pendidik dan kurikulum yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh sistem pengelolaan peserta didik yang diterapkan di sekolah. Dalam hal ini, administrasi kesiswaan memiliki peran yang sangat penting.

Administrasi kesiswaan berperan dalam menciptakan suasana belajar yang tertib, aman, dan kondusif. Melalui pengelolaan yang baik, sekolah dapat mengatur berbagai kegiatan peserta didik secara

sistematis sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar. Kedisiplinan peserta didik, keteraturan administrasi, serta pembinaan karakter yang berkesinambungan menjadi faktor yang mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang berkualitas.

Selain itu, administrasi kesiswaan juga berperan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui berbagai program pembinaan. Sekolah dapat memberikan layanan yang sesuai dengan minat, bakat, serta kebutuhan peserta didik sehingga mereka memiliki kesempatan untuk berkembang secara optimal. Pengembangan potensi tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Peran lainnya adalah membantu sekolah dalam melakukan pengawasan terhadap perkembangan peserta didik. Data yang tersusun secara sistematis memungkinkan sekolah untuk mengetahui kondisi akademik maupun nonakademik siswa sehingga dapat dilakukan tindakan yang tepat apabila ditemukan berbagai permasalahan yang memerlukan perhatian khusus.

Dengan adanya administrasi kesiswaan yang baik, sekolah akan lebih mudah dalam mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, administrasi kesiswaan tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan administratif semata, melainkan juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

BAB 2

TUJUAN DAN FUNGSI ADMINISTRASI KESISWAAN

A. PENDAHULUAN

Administrasi kesiswaan merupakan salah satu bagian dari administrasi pendidikan yang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Kegiatan administrasi kesiswaan tidak hanya berkaitan dengan pencatatan data peserta didik, tetapi juga mencakup berbagai bentuk pelayanan, pembinaan, serta pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh (Hasana, 2022). Oleh karena itu, pelaksanaan administrasi kesiswaan memerlukan tujuan yang jelas dan fungsi yang terarah agar seluruh kegiatan yang dilakukan dapat memberikan hasil yang optimal.

Dalam praktiknya, administrasi kesiswaan dilaksanakan melalui berbagai tahapan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Keempat fungsi tersebut merupakan bagian dari proses manajemen yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Apabila setiap fungsi dilaksanakan secara baik, maka pengelolaan peserta didik dapat berjalan secara efektif dan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal.

Tujuan dan fungsi administrasi kesiswaan pada dasarnya diarahkan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada peserta didik. Melalui pelayanan yang baik, peserta didik diharapkan mampu berkembang secara optimal, baik dalam aspek intelektual, emosional,

sosial, maupun spiritual. Oleh karena itu, pemahaman mengenai tujuan dan fungsi administrasi kesiswaan menjadi sangat penting bagi setiap pendidik maupun tenaga kependidikan.

B. TUJUAN ADMINISTRASI KESISWAAN

Administrasi kesiswaan pada dasarnya bertujuan untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada peserta didik agar mereka dapat mengikuti proses pendidikan secara efektif serta mencapai perkembangan yang maksimal sesuai dengan potensi yang dimiliki. Pelayanan tersebut tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup aspek nonakademik, pembentukan karakter, serta pengembangan bakat dan minat peserta didik.

Menurut (Imron, 2023), tujuan administrasi peserta didik adalah mengatur seluruh aktivitas peserta didik agar proses pendidikan dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Pengaturan tersebut dilakukan sejak peserta didik diterima di sekolah sampai mereka menyelesaikan pendidikan. Dengan adanya pengelolaan yang baik, peserta didik dapat memperoleh pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing (Imron, 2023).

Selain itu, administrasi kesiswaan bertujuan untuk menciptakan suasana sekolah yang tertib, aman, dan kondusif. Lingkungan yang kondusif sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Kedisiplinan peserta didik, kepatuhan terhadap tata tertib, serta hubungan yang harmonis antara warga sekolah merupakan bagian dari tujuan administrasi kesiswaan.

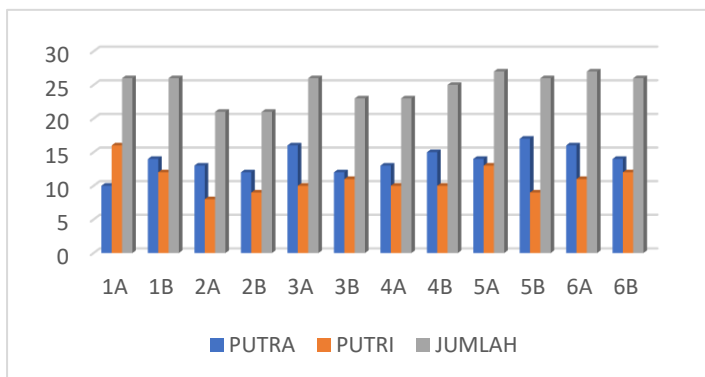
Tujuan lainnya adalah mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Setiap peserta didik memiliki kemampuan dan bakat yang berbeda-beda sehingga diperlukan berbagai program pembinaan yang dapat

BAB 10

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KESISWAAN DI SDIT AR RAHMAN

A. GAMBARAN UMUM SEKOLAH

SDIT Ar Rahman merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar berbasis Islam Terpadu yang memadukan kurikulum pendidikan nasional dengan penguatan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran sehari-hari. Sebagai sekolah dasar Islam Terpadu, SDIT Ar Rahman tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga menempatkan pembentukan karakter, akhlak, dan kemampuan keagamaan, khususnya dalam bidang tahfiz Al-Qur'an, sebagai bagian inti dari visi pendidikannya.



Berdasarkan data peserta didik SDIT, jumlah keseluruhan siswa adalah 297 orang, yang terdiri atas 166 siswa putra (55,89%) dan 131

siswa putri (44,11%). Peserta didik tersebut tersebar ke dalam 12 rombongan belajar, yaitu kelas 1A sampai dengan kelas 6B.

Distribusi jumlah siswa pada setiap kelas relatif merata. Kelas 1A terdiri atas 10 siswa putra dan 16 siswa putri (26 siswa), kelas 1B terdiri atas 14 siswa putra dan 12 siswa putri (26 siswa), kelas 2A terdiri atas 13 siswa putra dan 8 siswa putri (21 siswa), serta kelas 2B terdiri atas 12 siswa putra dan 9 siswa putri (21 siswa).

Pada jenjang kelas III, kelas 3A memiliki 16 siswa putra dan 10 siswa putri (26 siswa), sedangkan kelas 3B terdiri atas 12 siswa putra dan 11 siswa putri (23 siswa). Selanjutnya, kelas 4A berjumlah 13 siswa putra dan 10 siswa putri (23 siswa), sedangkan kelas 4B terdiri atas 15 siswa putra dan 10 siswa putri (25 siswa).

Pada kelas V, kelas 5A memiliki 14 siswa putra dan 13 siswa putri (27 siswa), sedangkan kelas 5B terdiri atas 17 siswa putra dan 9 siswa putri (26 siswa). Adapun pada kelas VI, kelas 6A berjumlah 16 siswa putra dan 11 siswa putri (27 siswa), sedangkan kelas 6B terdiri atas 14 siswa putra dan 12 siswa putri (26 siswa).

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah siswa pada setiap rombongan belajar berada pada rentang 21–27 siswa. Secara keseluruhan, jumlah siswa putra lebih banyak dibandingkan siswa putri, namun persebaran peserta didik pada setiap kelas relatif merata sehingga mendukung pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SDIT Ar Rahman, dapat diketahui bahwa sekolah ini memiliki visi untuk membentuk peserta didik yang berakarakter, berakhlakul karimah, berwawasan lingkungan, serta menjadi generasi Qur'ani. Visi tersebut diwujudkan secara konkret melalui penetapan target hafalan Al-Qur'an bagi setiap peserta didik, di mana setiap peserta didik diwajibkan untuk dapat

menyelesaikan hafalan minimal satu juz, yaitu Juz 30, sebelum dinyatakan lulus dari sekolah. Sebagian peserta didik bahkan mampu mencapai hafalan hingga dua juz selama menempuh pendidikan di sekolah ini.

Dalam struktur organisasi yang berkaitan dengan pengelolaan peserta didik, SDIT Ar Rahman memiliki Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan yang bertanggung jawab secara khusus dalam mengelola seluruh aspek kesiswaan. Di bawah koordinasi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, terdapat guru-guru pendamping yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang pembinaan tertentu, misalnya pembinaan peserta didik yang mengikuti perlombaan maupun pembinaan peserta didik yang memerlukan penguatan kedisiplinan.

***Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan:** Untuk sistem pengelolaan kesiswaan, yang pertama terdapat Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan. Di bawahnya terdapat guru-guru pendamping yang bertugas membina dan mendampingi siswa sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Ada pembagian tugas, misalnya untuk pembinaan siswa yang mengikuti perlombaan, siswa yang membutuhkan pembinaan kedisiplinan, dan bidang-bidang lainnya.*

Struktur pembagian tugas semacam ini sejalan dengan prinsip pengorganisasian dalam administrasi kesiswaan sebagaimana telah diuraikan pada Bab 2, di mana setiap pihak yang terlibat memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas, sehingga proses pembinaan peserta didik dapat berjalan secara lebih terarah dan tidak tumpang tindih antara satu guru dengan guru lainnya.

1. Visi dan Orientasi Pendidikan

Sebagaimana telah disinggung sebelumnya, visi SDIT Ar Rahman untuk membentuk peserta didik yang berkarakter, berakhlakul karimah, berwawasan lingkungan, dan menjadi

generasi Qur'ani menjadi landasan utama dalam setiap kebijakan kesiswaan yang diterapkan. Visi ini tidak hanya menjadi slogan, melainkan diterjemahkan secara konkret ke dalam program-program yang terukur, seperti target hafalan Al-Qur'an yang wajib dipenuhi oleh setiap peserta didik sebelum lulus.

Orientasi pendidikan yang memadukan aspek akademik dan keagamaan ini menjadikan SDIT Ar Rahman sebagai representasi dari sekolah dasar Islam Terpadu pada umumnya, yang berupaya menghadirkan keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan umum dengan penguatan nilai-nilai keislaman dalam diri peserta didik. Keseimbangan ini tercermin dari struktur kegiatan peserta didik yang mencakup pembelajaran kurikulum nasional pada jam-jam reguler, diselingi dengan kegiatan ibadah harian dan program tahfiz yang terintegrasi dalam jadwal sekolah.

2. Karakteristik Peserta Didik

Sebagai sekolah dasar, peserta didik di SDIT Ar Rahman berada pada rentang usia yang masih membutuhkan bimbingan dan pendampingan intensif dari guru, baik dalam aspek akademik maupun pembentukan karakter. Pada usia sekolah dasar, anak-anak umumnya masih dalam tahap pembentukan kebiasaan dan nilai-nilai dasar, sehingga peran sekolah dalam menanamkan kedisiplinan dan nilai-nilai keislaman sejak dini menjadi sangat strategis dan akan membekas hingga jenjang pendidikan selanjutnya.

Karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang masih dalam tahap eksplorasi dan pembentukan identitas diri ini sejalan dengan pentingnya peran guru dan wali kelas dalam mengidentifikasi potensi sejak dini, sebagaimana telah dibahas pada Bab 4. Pada usia ini, potensi dan kecenderungan anak dapat

mulai terlihat melalui pengamatan terhadap aktivitas belajar maupun aktivitas bermain dan bersosialisasi mereka di lingkungan sekolah.

3. Posisi Administrasi Kesiswaan dalam Struktur Sekolah

Keberadaan jabatan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sebagai unit khusus yang menangani urusan peserta didik menunjukkan bahwa SDIT Ar Rahman menempatkan administrasi kesiswaan sebagai salah satu fungsi manajerial yang penting dan tidak dijalankan secara sambil lalu oleh kepala sekolah maupun guru kelas semata. Penempatan struktur ini sejalan dengan prinsip pengorganisasian dalam administrasi pendidikan yang telah dibahas pada Bab 1, di mana setiap bidang garapan idealnya memiliki penanggung jawab yang jelas agar fungsi-fungsi administratif dapat berjalan secara optimal.

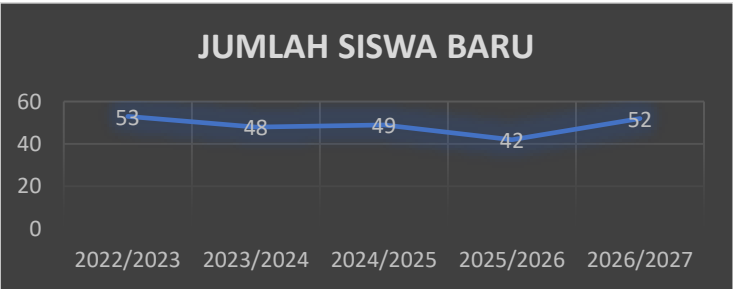
Dengan adanya struktur yang jelas ini, proses koordinasi antara guru pendamping, wali kelas, dan pihak orang tua dapat berjalan melalui jalur yang lebih terorganisasi, sehingga informasi mengenai perkembangan peserta didik, baik dari sisi akademik, kedisiplinan, maupun pengembangan bakat, dapat terdokumentasi dan ditindaklanjuti secara lebih sistematis dibandingkan apabila urusan kesiswaan ditangani secara ad hoc atau tanpa struktur yang jelas.

B. PELAKSANAAN ADMINISTRASI KESISWAAN DI SDIT AR RAHMAN

Berdasarkan hasil wawancara, pelaksanaan administrasi kesiswaan di SDIT Ar Rahman dapat diuraikan ke dalam beberapa aspek utama, yaitu penerimaan peserta didik baru, pemantauan dan pengembangan potensi peserta didik, pembinaan kedisiplinan,

penanaman nilai-nilai keislaman, penyediaan kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan prestasi, kerja sama dengan orang tua, serta upaya peningkatan motivasi belajar. Berikut uraian masing-masing aspek tersebut.

1. Penerimaan Peserta Didik Baru



Berdasarkan data penerimaan peserta didik baru selama lima tahun terakhir, jumlah siswa baru di SDIT menunjukkan tren yang berfluktuasi. Pada Tahun Pelajaran 2022/2023, jumlah siswa baru tercatat sebanyak 53 siswa. Pada Tahun Pelajaran 2023/2024, jumlah tersebut mengalami penurunan menjadi 48 siswa, atau berkurang sebanyak 5 siswa dibandingkan tahun sebelumnya.

Selanjutnya, pada Tahun Pelajaran 2024/2025, jumlah siswa baru mengalami kenaikan tipis menjadi 49 siswa. Namun, pada Tahun Pelajaran 2025/2026, jumlah siswa baru kembali mengalami penurunan hingga mencapai 42 siswa, yang merupakan jumlah penerimaan siswa baru terendah selama periode lima tahun tersebut.

Pada Tahun Pelajaran 2026/2027, jumlah siswa baru kembali mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 52 siswa, atau bertambah 10 siswa dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah ini hampir menyamai capaian pada Tahun Pelajaran 2022/2023, yang merupakan jumlah penerimaan siswa baru tertinggi dalam lima tahun terakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriesgo, J., Afrilisna, V., Wulandari, S., Alimi, M., & Rusdan, H. (2025). Efektivitas Layanan Administrasi Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Berbasis Sekolah: Perspektif Al-Qur'an. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 191–209.
- Ansar, N. R. (2019). Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online di SMK Negeri 6 Makassar. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 4(1), 65.
- Arif, M., & Usnur, U. H. (2024). Pengaruh Layanan Administrasi Kesiswaan Di Sekolah Dan Peran Guru Di Dalamnya Terhadap Kepuasan Peserta Didik. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 44–51.
- Arifin, Z. (2022). *Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan* 8(1), 71–89.
- Arifudin, M., Sholeha, F. Z., & Umami, L. F. (2021). Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), 162–183.
- Astuti, M., Saputri, R., & Noviani, D. (2023). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup administrasi dan supervisi pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1(1), 167–176.
- Aswaja, M. K. (2019). Manajemen Penerimaan Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bangkalan. *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 58.
- Demina, G. dkk (UIN M. Y. B. S. (2025). *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)* . 3(1), 31–42.
- Eka Indah Wahyuni, Fatimah Muthmainnah, Bintang Permana, & Tulas Novalima. (2025). Pengembangan Sistem Informasi

Manajemen Sekolah Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan. *Uranus : Jurnal Ilmiah Teknik Elektro, Sains Dan Informatika*, 3(2), 65–76.

ERLANGGA, D. (2026). *MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN DI SMKN 7 BANDAR LAMPUNG*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

Eva Lupi, Anggraini, S., & Noviani, D. (2023). Konsep Administrasi Siswa di dalam Pendidikan. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 1(2), 255–262.

Faruqi, D., Lestari, A., & Hidayah, N. (2023). Guru dalam perspektif Islam. *Tarbiyatul Misbah (Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan)*, 16(1), 72–89.

Feni Yunita, Nyayu Khodijah, & Ermis Suryana. (2022). Analisis Kebijakan Profesionalisme Guru dan Dosen. *Jurnal Program Studi Pgmi*, 9(1), 73–81.

Gunawan, A. H. (1996). *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hadi, M. (2023). *Administrasi dan manajemen pendidikan*. cv. Laduny Alifatama.

Hakim, L. (2024). *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MTs Al MukhtarAdipala Cilacap*. IAINU Kebumen.

Hasana, W. (2022). Administrasi Kesiswaan di Sekolah dan Peran Guru di Dalamnya. *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Kependidikan*, 6(2), 99–106.

Hizkia, H. C., & Robiansyah, F. (2020). Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Melalui Program Tahfiz Al-Quran di Sekolah Dasar.

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Pendidikan Indonesia.

Imron, A. (2023). *Manajemen peserta didik berbasis sekolah*. Bumi Aksara.

Jamil, F. R., & Ramli, A. (2023). *Konsep Dasar Administrasi Pendidikan, Fungsi Dan Ruang Lingkupnya*.

Khairiyah, U., & Dewinda, H. R. (2022). Peran pendidikan karakter dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang bermutu. *Psyche 165 Journal*, 119–124.

Khikmiah, R. N., & Fitriatin, N. (2025). Prinsip Etika Tanggung Jawab dalam Administrasi Kesiswaan di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(1), 276–289.

Maula, A. S., & Sangadah, N. (2025). Peran Program Tahfidz dalam Pembinaan Karakter Religius: Relevansi Model Pembiasaan Qur’ani bagi Siswa MTs Pesantren Pembangunan Cigaru Majenang. *Journal of Social Humanities and Education*, 1(2), 47–62.

Mulyasa, H. E. (2021). *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Bumi Aksara.

Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara.

Nathasya, H. (2024). No TitleEΛENH. *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(1), 70–80.

Nurjanah, N., Judijanto, L., Apriyanto, A., Haryanti, T., Suri, D. R., Tadius, T., & Januaripin, M. (2025). *Administrasi Pendidikan: Manajemen Pengelolaan Sekolah Unggulan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Penerimaan, S., Baru, S., Web, B., Meningkatkan, D., Siswa, M.,

- Pandemi, E., & Artikel, I. (2021). *Biormatika* : 7(1), 100–109.
- Putri, M. A., Putri, Y. D., Pratiwi, V. D., Masitah, Y., Adzkiya, N., & Syahputra, N. (2025). Pemenuhan Administrasi Kesiswaan Dalam Pendidikan Nasional. *Aptana: Jurnal Ilmu & Humaniora*, 1(1), 1–5.
- Rahmah, Y., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4).
- Rahmi, H. (2020). Konsep Dasar, Fungsi, dan Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan. *Jurnal Kependidikan*, 8(2).
- Rayhan, A., Rusmaini, R., & Alfiyanto, A. (2021). Penerapan Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Peserta Didik (Studi Deskriptif di SMA Islam Az Zahrah Palembang). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 62–72.
- Soetopo, H., & Soemanto, W. (1982). Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Suharsimi, A. (2008). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Aditya Media bekerja sama dengan FIP UNY.
- Sutjipto, & Kosasi, R. (1992). Profesi Keguruan. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Studi, P., Administrasi, H., Hukum, F., & Hasanuddin, U. (2024). *BERDASARKAN PERMENDIKBUD DESI PUTRI MANDIRI BERDASARKAN PERMENDIKBUD*.
- Subekti, I. (2022). Pengorganisasian dalam pendidikan. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 3(1), 19–29.

Syahputra, R. D., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 51–61.

Yusuf, S., & Nurihsan, J. (2021). *Landasan bimbingan dan konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

PROFIL PENULIS



Annisa Rahmawati Ryantoro

Penulis lahir di Sukoharjo pada tanggal 20 Agustus 2003. Saat ini, ia tengah menempuh pendidikan Strata 1 di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Sejak awal perkuliahan, penulis aktif mengembangkan diri dan memiliki ketertarikan yang kuat pada dunia pendidikan serta pengabdian masyarakat. Di luar aktivitas kegiatan kampus, penulis aktif mengabdikan diri dengan mengajar Tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 6 Sukoharjo. Kegiatan ini menjadi ruang pengabdian sekaligus sarana bagi penulis untuk mengasah kemampuan pedagogis, metode pengajaran Al-Qur'an, serta memperkuat keterampilan komunikasi, baik dengan peserta didik maupun wali murid. Pengalaman berharga ini memperkaya perspektif penulis dalam memahami praktik proses belajar mengajar secara langsung di lapangan. Buku ini merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata penulis dalam dunia literasi administrasi pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan administrasi kesiswaan. Melalui karya ini, penulis berharap dapat menghadirkan pemahaman yang aplikatif dan bermakna bagi para pembaca. Penulis percaya bahwa literasi yang baik akan menjadikan pribadi yang lebih baik.



Ilmawati, lahir di Banjarnegara. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata 1 (S1) di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sejak awal perkuliahan, penulis aktif dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan dan kegiatan sosial yang menjadi sarana pengembangan wawasan, kepemimpinan, kemampuan berorganisasi, serta kepedulian terhadap masyarakat. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan bekerja sama, berkomunikasi, dan bertanggung jawab dalam menjalankan berbagai program kerja. Keterlibatan tersebut memberikan banyak pengalaman berharga dalam membangun jiwa kepemimpinan, memperluas relasi, serta meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan berbagai persoalan secara kolaboratif. Selain aktif di lingkungan kampus, penulis juga memiliki ketertarikan pada bidang pendidikan dan dakwah. Penulis senantiasa berupaya mengembangkan kompetensi diri melalui berbagai kegiatan akademik.



Khairul Anam

Penulis lahir di Sumenep pada tanggal 19 Maret 2005. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, dan saat ini berada pada semester 6. Sejak memulai perkuliahan, penulis memiliki semangat yang tinggi untuk terus mengembangkan kemampuan akademik maupun nonakademik sebagai bekal dalam menghadapi dunia pendidikan dan kehidupan bermasyarakat. Selama menjalani perkuliahan, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, serta kerja sama dalam organisasi. Pada semester 4 hingga semester 5, penulis dipercaya menjadi Staf AIO Kementerian Dalam Negeri Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa (BEM KM) Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Melalui organisasi tersebut, penulis memperoleh banyak pengalaman dalam membangun relasi, bekerja sama dalam tim, menyusun program kerja, serta meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan kampus maupun masyarakat. Di samping aktivitas akademik, penulis juga menjalani pekerjaan paruh waktu (part-time) sebagai bentuk tanggung jawab dalam membantu memenuhi kebutuhan finansial selama menempuh pendidikan di perantauan. Bagi penulis, bekerja sambil kuliah merupakan pengalaman berharga yang mengajarkan arti kerja keras, disiplin, manajemen waktu, serta kemandirian. Selain untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, pekerjaan tersebut juga menjadi salah satu upaya penulis dalam mewujudkan berbagai impian dan target pribadi yang ingin dicapai melalui hasil usaha sendiri.



Rofiqul Afif

lahir di Magetan pada tanggal 29 November 2003. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan Strata 1 (S1) di Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Selama masa perkuliahan, penulis memiliki ketertarikan yang besar terhadap dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam, pengembangan karakter, serta peningkatan kualitas pembelajaran. Ketertarikan tersebut mendorong penulis untuk aktif mengembangkan wawasan melalui berbagai kegiatan akademik, penelitian, dan penulisan karya ilmiah. Selain itu, penulis juga terus berupaya meningkatkan kompetensi sebagai calon pendidik yang profesional, berintegritas, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Melalui karya tulis ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat, menambah wawasan pembaca, serta menjadi bagian dari upaya pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan Islam. Penulis meyakini bahwa pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi yang berilmu, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman.



Najda Syifa'un Na'ima

Penulis lahir di Klaten pada tanggal 16 Juni 2005. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Selama menempuh perkuliahan, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik dan organisasi untuk mengembangkan wawasan, kepemimpinan,

serta keterampilan komunikasi. Penulis pernah aktif di Organisasi Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (HMPS PAI) dan terlibat dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan. Di luar aktivitas perkuliahan, penulis juga aktif sebagai pengajar di TPQ Masjid Al Ikhlas. Pengalaman tersebut memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan pedagogis, komunikasi, serta tanggung jawab dalam mendampingi peserta didik. Melalui karya ilmiah ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi berupa gagasan yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penulis meyakini bahwa pendidikan yang berkualitas berawal dari semangat belajar, kerja keras, dan komitmen untuk terus berkembang.



Shoimatul Rahma Fauziyah

Penulis lahir di Karanganyar pada tanggal 18 Oktober 2004. Saat ini penulis tengah menempuh pendidikan Strata 1 di Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Sejak awal perkuliahan, penulis aktif dalam berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan wawasan, kemampuan komunikasi, serta pengalaman dalam bidang pendidikan dan sosial. Dalam kegiatan organisasi kampus, penulis aktif di Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (HMPS PAI) sebagai Seksi Bidang Media dan Informasi (Medinfo). Selain itu, penulis juga aktif dalam organisasi di luar kampus, yaitu Jallan Bareng Soloraya sebagai tim program. Melalui keterlibatan dalam organisasi tersebut, penulis memperoleh pengalaman dalam membangun kerja sama tim, mengembangkan kemampuan komunikasi, serta meningkatkan keterampilan dalam mengelola program dan kegiatan. Di luar aktivitas organisasi, penulis juga aktif mengajar les secara privat serta menjalankan usaha penjualan makanan di sela kegiatan perkuliahan. Kegiatan tersebut menjadi ruang bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan mengajar, meningkatkan tanggung jawab, mengasah keterampilan manajemen waktu, serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Pengalaman yang diperoleh dari berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik memperluas wawasan penulis dalam memahami dunia pendidikan secara langsung. Melalui karya ilmiah ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KESISWAAN

DI SDIT AR RAHMAN SUKOHARJO

Penulisan buku ini didasarkan pada kajian teoretis mengenai administrasi kesiswaan yang dipadukan dengan hasil pengamatan dan wawancara langsung di lapangan, tepatnya di SDIT Ar Rahman. Melalui buku ini, penulis berupaya menjembatani antara konsep administrasi pendidikan yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik nyata yang berlangsung di sekolah.

Administrasi kesiswaan merupakan salah satu pilar penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Melalui administrasi kesiswaan yang baik, sekolah dapat mengelola peserta didik secara tertib mulai dari penerimaan, pembinaan, pengembangan potensi, hingga pembentukan karakter dan kedisiplinan. Hal ini menjadi semakin menarik untuk dikaji ketika administrasi kesiswaan tersebut diterapkan di sekolah berbasis Islam Terpadu, yang memadukan pembinaan akademik dengan penanaman nilai-nilai keislaman dalam keseharian peserta didik.



IKAPI

CV. Tahta Media Group

Sukoharjo, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.co.id

Ig : [tahtamedia](https://www.instagram.com/tahtamedia)

Telp/WA : +62 896 5427 3996

